

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Pada pengkajian didapatkan data bahwa Ibu An.SU membawa An.SU berobat ke IGD RSUD Meuraxa karena panasnya masih naik turun dan kondisi anaknya semakin lemas ibu An.SU membawa An. SU untuk mendapat perawatan lebih lanjut. Lalu An.SU disarankan untuk rawat inap di ruang Pediatric pada tanggal 12 Desember 2024 pukul 20.00 WIB. Pada saat pengkajian pukul 22.00 WIB ibu An.SU mengatakan An.SU mengalami demam naik turun hari ke 4 dan ada bintik bintik kemerahan (ptekie) di kedua tungkai bawah, ibu mengatakan An.SU mual muntah dan hanya makan sedikit
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dan dialami oleh An.SU antara lain:
hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler (SDKI, 2016 (D.0023), hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi virus dengue (viremia) (SDKI, 2016 (D.0160)), defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan untuk menelan (SDKI, 2016 (D.0019), resiko pendarahan b.d faktor resiko gangguan koagulasi (D0012), dan Nyeri Akut b.d proses inflamasi (D0077)
3. Rencana tindakan keperawatan pada An.SU disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan dengan tujuan untuk suhu tubuh kembali normal, status nutrisi membaik, dan meningkatkan status cairan pada pasien,
4. Tindakan keperawatan pada An.SU dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang mengacu secara langsung pada diagnose keperawatan

An.SU yaitu pada masalah keperawatan masalah keperawatan hipovolemia dengan menerapkan manajemen hipovolemia (SIKI, 2018 (I.03116)). Hipertermia dengan menerapkan manajemen hipertermia (SIKI, 2018 (I.15506)), masalah keperawatan defisit nutrisi menerapkan manajemen nutrisi (SIKI, 2018 (i.03030)).

5. Pada akhir evaluasi semua tujuan di capai karena adanya kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, dan tim kesehatan. Hasil evaluasi pada An. SU masalah teratasi sebagian dan masalah teratasi sepenuhnya dan pasien PBJ pada tanggal 15 Desember 2024

5.2. Saran

Bertolak dari simpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya.
2. Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, ketrampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Dengue Haemmoragic Fever (DHF)
3. Perlu adanya perhatian pada asupan cairan secara oral pasien terutama setelah pasien pulang (*discharge planning*). Apabila pasien tidak menyukai sayur dan buah-buahan yang asam, dapat dianjurkan dengan buah-buahan lain seperti pepaya, buah naga, dan kacang-kacangan.